

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fadlilah, 2016).
2. Keahlian tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kautsarrahmelia, 2013).
3. Independensi berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2015).
4. Risiko Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2015). Namun, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Christiani & Kurnia, 2012).
5. Pengetahuan Akuntansi dan Auditing tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kautsarrahmelia, 2013).
6. Integritas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pahlivi, 2016). Namun, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Anam et al., 2021).

## 5.2 Saran

1. Ada baiknya bagi Auditor walaupun telah melakukan secara maksimal dalam melakukan audit, diharapkan untuk tetap berusaha dalam mengembangkan hal-hal positif yang dapat mendorong untuk lebih maksimal dalam melaksanakan proses audit laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan opini audit yang benar-benar tepat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Kemudian untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, khususnya penelitian mengenai ketepatan pemberian opini. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah atau merubah variabel-variabel baru yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini, seperti objektivitas, *fee* audit, dan masih banyak lagi. Selain itu, juga disarankan untuk memiliki jangkauan yang luas mengenai populasi dan sampel agar mendapatkan kesimpulan yang dapat mendukung teori dan signifikan.

## 5.3 Keterbatasan

1. Terdapat kuesioner yang kurang sesuai, dimana pernyataan pada kuesioner variabel risiko audit yang dipakai lebih mengukur prosedur dan pernyataan pada variabel keahlian tidak dapat mengukur keahliannya karena pernyataan tersebut lebih ke opini.